

## ABSTRAK

### **Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**

**Oleh: Hildiana Gusti/ 2014**

Dalam makalah ini dibahas tentang Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan makalah ini untuk mendeskripsikan: (1) bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, (2) faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya minat siswa berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, (3) bagaimanakah usaha tenaga perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa kelas V untuk berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan salah seorang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan penganalisaan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, peranan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai sumber belajar dan tempat pengembangan minat baca siswa belum berjalan dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dari belum lengkapnya koleksi buku paket pelajaran yang tidak sesuai jumlahnya dengan jumlah siswa. Koleksi yang ada belum terkelola dengan baik. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan juga berperan sebagai tempat hiburan, seperti menyediakan buku-buku cerita dan lainnya. *Kedua*, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri No.14 Laban Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan adalah (1) kurangnya minat baca siswa, (2) kurangnya koleksi, (3) belum lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan, (4) belum adanya kegiatan program promosi perpustakaan, dan (5) petugas perpustakaan bukan tenaga profesional di bidang perpustakaan. *Ketiga*, usaha yang dilakukan petugas perpustakaan agar siswa berminat untuk mengunjungi perpustakaan yaitu, (1) menata gedung perpustakaan agar menarik dan nyaman untuk dikunjungi, (2) menyediakan sumber bacaan yang baru sesuai dengan kebutuhan siswa, (3) fasilitas yang memadai, (4) menjadi pustakawan yang profesional, serta pustakawan yang bersahabat dengan pemustakanya.